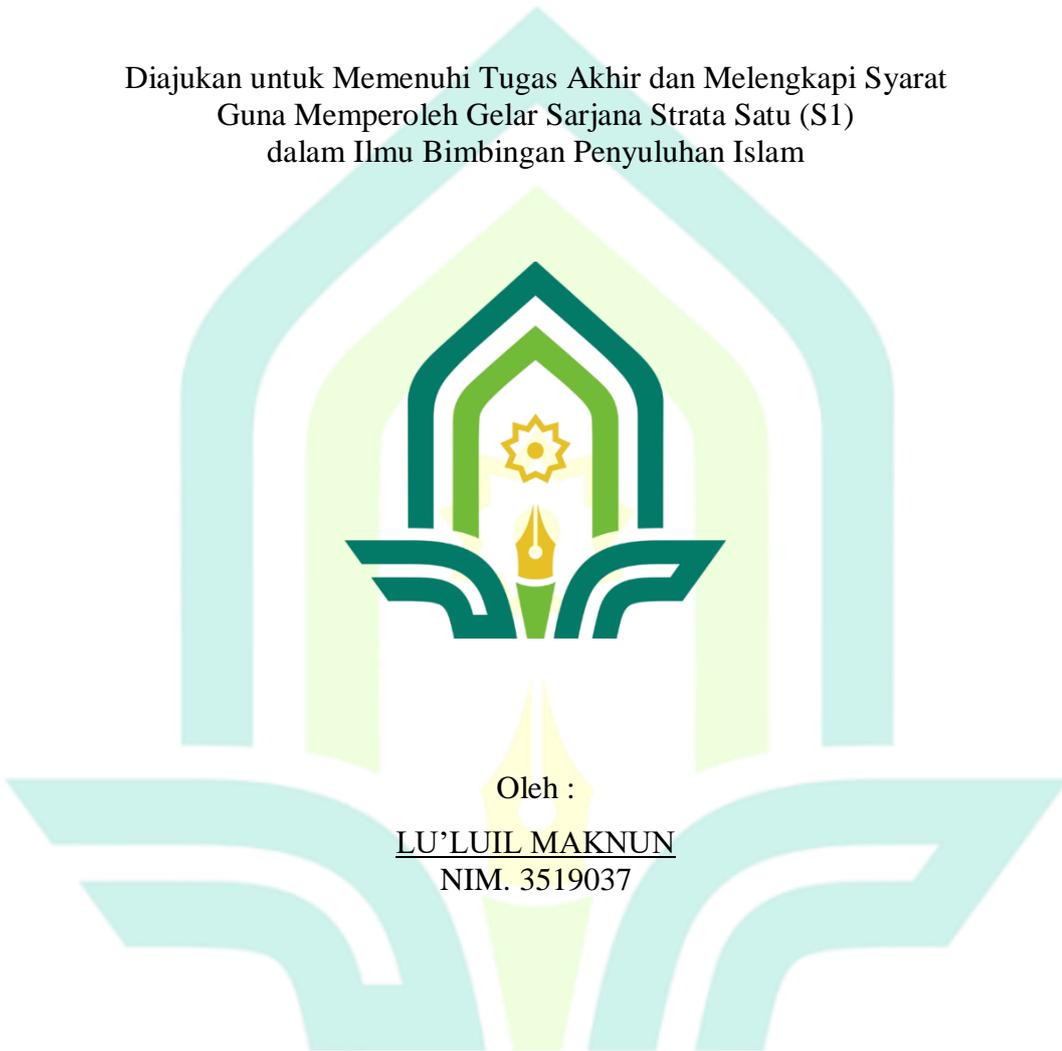


IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM MELALUI *TA'ZIR*
DALAM MENGATASI PERILAKU BERPACARAN SANTRI
PONDOK PESANTREN MA'HADUT THOLABAH BABAKAN
LEBAKSIU TEGAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

LU'LUIL MAKNUN

NIM. 3519037

PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023

IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM MELALUI *TA'ZIR*
DALAM MENGATASI PERILAKU BERPACARAN SANTRI
PONDOK PESANTREN MA'HADUT THOLABAH BABAKAN
LEBAKSIU TEGAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

LU'LUIL MAKNUN
NIM. 3519037

PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lu'luil Maknun

NIM : 3519037

Progam Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM MELALUI TA’ZIR DALAM MENGATASI PERILAKU BERPACARAN SANTRI PONDOK PESANTREN MA’HADUT THOLABAH BABAKAN LEBAKSIU TEGAL” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 5 Juni2023

Yang Menyatakan,



LU’LUIL MAKNUN

NIM. 3519037

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
Jl. Gondang No. 73 Wonopringgo Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lu'luil Makhnun

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LU'LUIL MAKNUN

NIM : 3519037

Judul : Implementasi Bimbingan Islam Melalui Ta'zir Dalam Mengatasi Perilaku Berpacaran Santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP.197712172006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

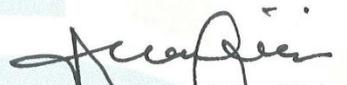
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LU'LUIL MAKNUN**
NIM : **3519037**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM MELALUI
TA'ZIR DALAM MENGATASI PERILAKU
BERPACARAN SANTRI PONDOK PESANTREN
MA'HADUT THOLABAH BABAKAN LEBAKSIU
TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182605011004

Penguji II


Annisa Mptohkaroh, M.Psi
NIP. 199106022023212033

Pekalongan, 29 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

MOTTO

كل شيء ميسر لما خلق له

(Segala Sesuatu Akan Dimudahkan Bagi Apa Yang Memang Diciptakan
Untuknya)



PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Mujahidin dan ibu Sobiroh atas segala pengorbanan serta dukungan yang engkau berikan, yang senantiasa sabar membesarkan dan mendidik saya, serta telah memberikan dukungan dan do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing skripsi ibu Dr. Esti Zaduqisti., M.Si yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya Menyusun skripsi.
3. Kakak saya Ahmad Nurfaiz Alfarizi serta adik saya Syahrul Zamzami Alfarizi, segenap keluarga besar tercinta terima kasih atas bantuan do'a, nasihat, semangat yang selalu diberikan, dan selalu mendukung saya.
4. Pengasuh pondok pesantren Ma'hadut Tholabah, KH. Nasichun yang telah memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian.
5. Sahabat dan teman saya yang tidak dapat saya sebut satu persatu, terimakasih sudah memberi semangat serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almameter tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang memberikan saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
7. Zum Zumi Nailufar, Novi Sulistia Ningsih serta inisial LN yang sudah memberikan semangat dan membantu terselesainya skripsi ini

Demikian skripsi saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terimakasih atas dukungan kalian.



ABSTRAK

Maknun, Lu'luil. 2023 *Implementasi Bimbingan Islam Melalui Ta'zir dalam Mengatasi Perilaku Berpacaran Santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal*. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

Kata Kunci : *Bimbingan Islam Ta'zir, Perilaku Berpacaran*

Perilaku Berpacaran santri merupakan hal yang sudah tidak asing lagi. Anggapan mengenai pacaran santri bernilai negatif dan tidak sesuai dengan nilai-nilai syariat islam oleh karena itu, perilaku berpacaran santri harus diatasi dengan serius dan berkelanjutan. Peran bimbingan islam melalui *ta'zir* sangat diperlukan dalam mengatasi perilaku berpacaran santri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana bentuk perilaku berpacaran santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal. (2) Bagaimana implementasi bimbingan islam melalui *Ta'zir* dalam mengatasi perilaku berpacaran santri pondok pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bentuk perilaku berpacaran santri pondok pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal. (2) Untuk mengetahui implementasi bimbingan islam melalui *Ta'zir* dalam mengatasi perilaku berpacaran santri pondok pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang sudah terkumpul di analisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk perilaku berpacaran santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal meliputi saling bertemu saat kegiatan sekolah, saling mengirim surat, berkencan. Implementasi bimbingan islam *ta'zir* yang dilakukan memiliki tiga tahapan diantaranya: (1) Tahap awal, pengurus melakukan pendekatan dengan tujuan menciptakan suasana yang nyaman sehingga santri dalam megutarakan masalahnya. (2) Tahap kerja, pengurus fokus pada penjelajahan masalah dan proses pemberian *ta'zir*. meliputi, *ta'zir* ringan berupa membersihkan halaman pondok, diberikan kepada santri yang melanggar yaitu saling mengirim surat kepada lawan jenis, *ta'zir* sedang berupa berdiri di halaman pondok, diberikan kepada santri yang melanggar yaitu bertemu dengan lawan jenis, *ta'zir* berat berupa di siram dan direndam air selokan, diberikan kepada santri yang melanggar yaitu keluar pondok tanpa izin dengan tujuan untuk berkencan. (3) Tahap akhir, pengurus melakukan pengamatan serta evaluasi, apakah santri akan merasa jera atau tidak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karunianya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Bimbingan Islam Melalui *Ta'zir* Dalam Mengatasi Perilaku Berpacaran Santri Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal”. Tidak lupa saya panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini tidak dapat terbit tanpa adanya bantuan, doa dan dorongan dari banyak pihak. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan FUAD Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
3. Dr. Maskhur, M.Ag, selaku ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
4. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Dr. Tri Astutik Haryati.,M.Ag, selaku dosen wali yang senantiasa memberi dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi dalam terselesainya skripsi ini
6. KH. Nasichun selaku pengasuh pondok pesantren yang telah memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Segenap pengurus serta santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah, yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya

8. Kedua orang tua penulis, Bapak Mujahidin dan Ibu Sobiroh yang selalu memberikan doa, nasehat dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
9. Kakak dan Adik sekaligus saudara-saudaraku yang selalu memberikan motivasi dan doa.
10. Teman-teman seperjuangan Program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
11. Teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja Kota pekalongan

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Terimakasih banyak penulis ucapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang membacanya.

Pekalongan, 5 Juni 2023
Penulis,



LU'LUIL MAKUNUN
NIM. 3519037

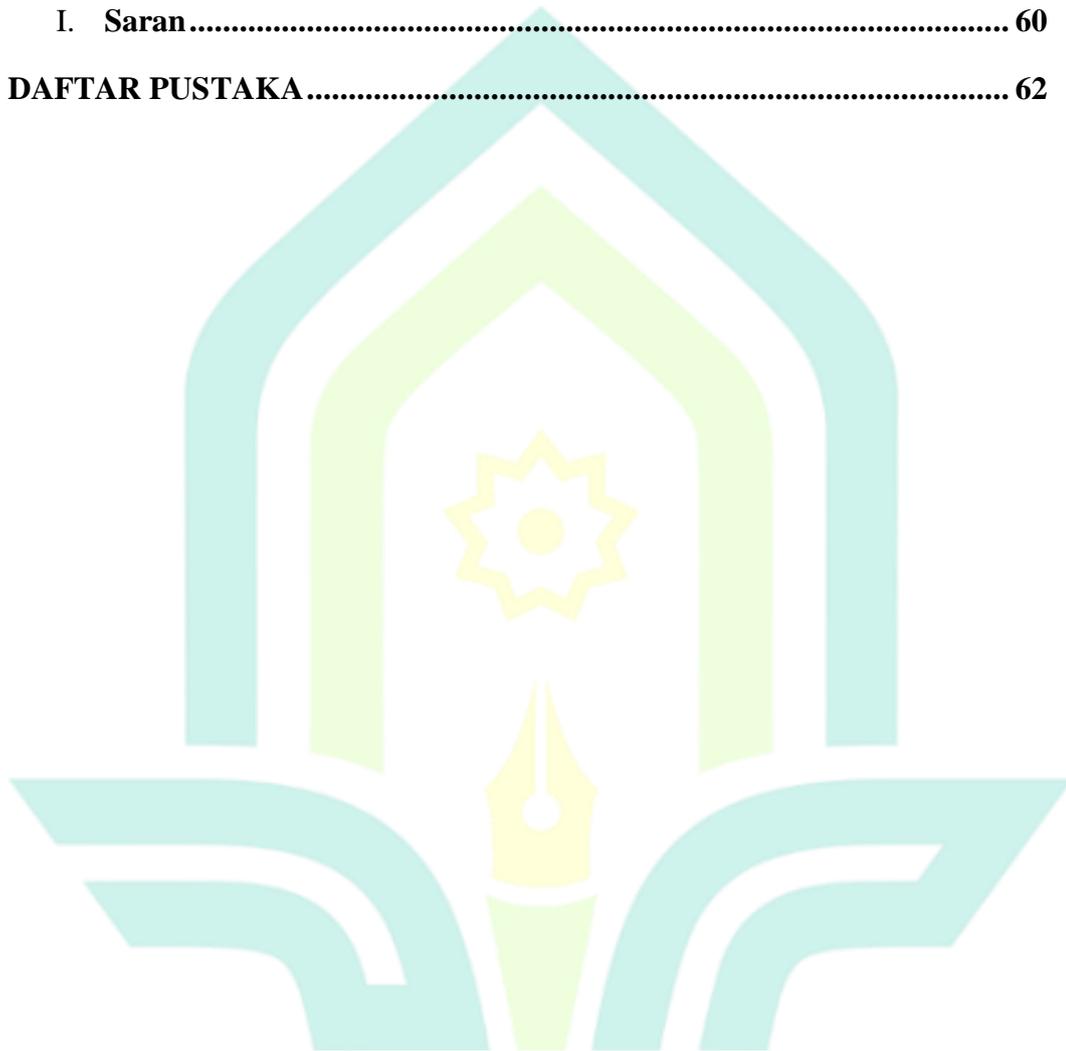
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Secara Teoris	4
2. Secara Praktis.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Deskripsi Teori	5
2. Penelitian Relevan	10
3. Kerangka Berfikir	12

F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	14
2. Sumber data.....	15
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Analisis Data	17
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II BIMBINGAN ISLAM MELALUI <i>TA'ZIR</i> DAN PERILAKU BERPACARAN	19
A. Bimbingan Islam <i>Ta'zir</i>	19
1. Pengertian Bimbingan Islam <i>Ta'zir</i>	19
2. Fungsi Bimbingan Islam	22
3. Tujuan Bimbingan Islam	25
4. Tahapan Konseling.....	26
B. Perilaku Berpacaran	28
1. Definisi Perilaku Berpacaran.....	28
2. Bentuk Perilaku Berpacaran	29
3. Faktor yang memengaruhi Pacaran	31
BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM MELALUI <i>TA'ZIR</i> DALAM MENGATASI PERILAKU BERPACARAN SANTRI PONDOK PESANTREN MA'HADUT THOLABAH BABAKAN LEBAKSIU TEGAL	34
C. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal	34
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren	34
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	37
3. Letak Geografis	38

4. Keadaan pengajar	38
5. Keadaan Santri.....	39
6. Struktur Organisasi.....	40
7. Sarana dan Prasarana.....	40
D. Perilaku Berpacaran Santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.....	41
1. Bertemu saat kegiatan sekolah.....	42
2. Mengirim surat.....	43
3. Berkencan	44
E. Implementasi Bimbingan Islam Melalui Ta'zir Dalam Mengatasi Perilaku Berpacaran Santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.....	45
1. Tahap awal.....	46
2. Tahap tengah (kerja).....	46
3. Tahap akhir (evaluasi)	49
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM MELALUI TA'ZIR DALAM MENGATASI PERILAKU BERPACARAN SANTRI PONDOK PESANTREN MA'HADUT THOLABAH BABAKAN LEBAKSIU TEGAL.....	51
F. Analisis Perilaku Berpacaran Santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.....	51
1. Bertemu saat kegiatan sekolah.....	52
2. Mengirim surat.....	52
3. Berkencan	54
G. Analisis Implementasi Bimbingan islam melalui ta'zir dalam mengatasi perilaku berpacaran santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.....	55

1. Tahap Awal.....	56
2. Tahap pertengahan (kerja)	57
3. Tahap akhir (evaluasi)	58
BAB V KESIMPULAN.....	59
H. Kesimpulan.....	59
I. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kepengurusan Ponpes Ma'hadut Tholabah	35
Table 3.2 Keadaan Pengajar Ponpes Ma'hadut Tholabah	39
Tabel 3.3 Keadaan Santri Ponpes Ma'hadut Tholabah.....	39



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Peta Konsep Kerangka Berfikir	14
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Pedoman Observasi

Lampiran 7 Hasil Observasi

Daftar Riwayat Hidup

Dokumentasi Foto

Dokumentasi Gambaran Umum Pondok Pesantren



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan pesantren salah satu lingkungan adaptif kedua setelah lingkungan keluarga. Seorang santri yang beradaptasi dengan baik akan menciptakan komunikasi yang baik. Para santri harus bisa mengikuti aturan yang sudah ditetapkan pengurus pondok pesantren. Namun banyak santri yang melanggarnya, antara lain: keluar dari pesantren tanpa izin, malas mengikuti kegiatan pesantren, berpacaran, merokok, menggunakan barang tanpa izin (*ghosob*), membawa handphone, dan lain-lain.¹

Fenomena pacaran di kalangan anak muda banyak ditemukan dan dikenal di masyarakat. Tidak terkecuali pesantren, banyak santri yang berperilaku pacaran baik di dalam maupun luar pesantren. Pandangan pacaran bagi setiap individu berbeda-beda. Perilaku berpacaran terus berkembang mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Terlebih saat perilaku berpacaran di kalangan anak muda yang menuai banyak masalah salah satunya dapat mengarah pada perilaku seks bebas. Adapun anggapan mengenai pacaran pada santri sesuai dengan nilai-nilai agama islam dan ajaran pesantren. Perilaku seperti itu dianggap negatif dan lebih bebas melakukan apa yang diinginkan.²

¹ Muntahibun nafis, "Pesantren dan Toleransi Beragama", *Jurnal Pendidikan Islam Ta'lim* Vol 2, (Juni,2020) Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung, hlm.203

² Fika Ahdina Sari, "Gaya Pacaran Mahasiswa-Mahasiswi Santri Pondok Pesantren di Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan sosiologi*, hlm. 3.

Tidak berbeda jauh dengan apa yang terjadi di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah yaitu perilaku berpacaran di kalangan santri. Pada umumnya perilaku berpacaran merupakan hal yang dilarang dalam peraturan pondok pesantren. Padahal secara psikologis ciri tumbuh dan kembang remaja adalah mulai menyukai lawan jenis.³ Dengan adanya nilai-nilai keislaman di lingkungan pesantren perilaku berpacaran termasuk zina.⁴ Faktanya, ketika santri putra dengan putri saat melakukan kegiatan sekolah pagi maupun kegiatan di luar pesantren, mereka sering bertemu pada jam istirahat maupun jam pulang sekolah, saling mengirim surat, dan lain sebagainya. Fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah salah satunya bermain di warnet antara santri putra dengan putri dalam satu meja, mengobrol dan berpegangan tangan saat pulang sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler di sekolah⁵. Dengan demikian, perilaku yang seperti itu, harus diatasi oleh pihak pesantren dengan upaya bimbingan islam melalui *Ta'zir*.

Dalam lingkungan pondok pesantren, penggunaan istilah *ta'zir* ditunjukkan untuk meningkatkan perilaku santri sehingga mereka memahami kesalahan dan tidak mengulanginya. Oleh sebab itu, aturan tersebut menjadikan santri lebih disiplin dan bertanggung jawab. *Ta'zir* di lingkungan

³ Dwi Arifah, "Interaksi Sosial Terhadap Lawan Jenis Pada Remaja Tunagrahita Ringan Di Slb Bhakti Wiyata Kulon Progo" *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Universitas Yogyakarta

⁴ Fika Ahdina Sari, "*Gaya Pacaran Mahasiswa-Mahasiswi Santri Pondok Pesantren Di Yogyakarta*", *Jurnal Pendidikan Psikologi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, hlm.4

⁵ Arinal khaq Santri Putra Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal, Wawancara Pribadi 24 November 2022

pesantren bersifat mendidik karena hukumannya mengandung unsur pendidikan. Tujuan *ta'zir* yang diberikan terhadap santri agar santri merasa jera sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan santri.⁶ Hal ini adalah salah satu aturan agar santri tidak seenaknya melanggar atau berperilaku seenaknya sendiri karena jika tidak ada hukuman setelah melakukan kesalahan atau pelanggaran terhadap peraturan, maka santri akan melanggarnya serta bertindak atau berperilaku seperti yang diinginkannya.

Ta'zir yang diterapkan di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah adalah metode yang diterapkan pada santri itu sendiri dan dilakukan atas izin dari pengawas Pondok Pesantren dan bagian keamanan penerapan *ta'zir*, salah satunya direndam dengan air selokan, membersihkan kamar mandi, dan sebagainya.⁷ Namun *Ta'zir* yang diberikan kepada santri dalam melakukan pelanggaran berpacaran berbeda dengan *ta'zir* pada umumnya yaitu diarak dan direndam, kemudian apabila santri mengulang maka santri akan dikeluarkan.⁸ Hal ini agar santri taat terhadap peraturan yang dibuat dari pihak pesantren supaya santri lebih disiplin serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan barokah. Jika nantinya sudah tidak berada di Pondok Pesantren.

⁶ Hengki Firmanda, Harpita Dwi Cahyani, Viona Margaretha, "Penerapan *Ta'zir* terhadap santri dalam perspektif Undang-undang perlindungan anak Nomor 3 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dan pemikiran Ibnu Rusdy, *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 6., No. 02, 2022, hlm 9

⁷ Nur Laela Fitri Astuti, santri putri Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal, Wawancara Pribadi, Tegal 10 September 2022

⁸ Putri Najwa, Santri Pondok Putri Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal, Wawancara Pribadi, Tegal 16 Januari 2023

Berdasarkan latar belakang di atas menurut penulis perlu dan menarik untuk diteliti apakah *ta'zir* dapat meningkatkan jera santri dalam perilaku berpacaran. Maka peneliti memberi judul “Implementasi Bimbingan Islam Melalui *Ta'zir* dalam Mengatasi Perilaku Berpacaran Santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk perilaku berpacaran santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal?
2. Bagaimana implementasi bimbingan islam melalui *Ta'zir* dalam mengatasi perilaku berpacaran santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal?

C. Tujuan Penelitian

1. Agar mengetahui bentuk perilaku berpacaran santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.
2. Agar mengetahui implementasi bimbingan islam melalui *Ta'zir* dalam mengatasi perilaku berpacaran santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoris

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya mengenai Implementasi Bimbingan Islam melalui *ta'zir* perilaku berpacaran santri. Selain itu, dapat digunakan sebagai referensi

penunjang bagi peneliti dan pihak lain yang berkepentingan dengan bidang penelitian yang sama tentang Implementasi Bimbingan Islam melalui *ta'zir* perilaku berpacaran santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal

2. Secara Praktis

- a. Bagi santri agar tidak mengulangi pelanggaran berpacaran di lingkungan Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.
- b. Bagi pengurus, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam Implementasi bimbingan islam *ta'zir* dalam mengatasi perilaku berpacaran Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Bimbingan Islam *ta'zir*

Hamdani Bakran ad-Dzaky bimbingan islam merupakan kegiatan menyampaikan bimbingan, pelajaran, panduan, pada klien dalam hal mengembangkan logika pikiran, kerohanian, keyakinan, dan bisa mengatasi masalah kehidupan yang beparadigma al qur'an dan hadist.

Ciri-ciri bimbingan isami menurut Hamdani adz-Dzaky adalah

:

- 1) Paradigma Wahyu, Para Nabi dan Teladan Nabi

- 2) Konselor memberikan bantuan pada klien merupakan suatu keharusan
- 3) Keputusan konselor menyimpang agama mampu mengakibatkan fatal akan dirinya sendiri serta klien
- 4) Pemberian diawali dengan kesadaran hati nurani dan pembacaan ayat-ayat Allah, dilanjutkan dengan rangkaian perawatan untuk membersihkan hati dari penyimpangan.
- 5) Konselor ialah mereka yang pada proses pemberi bantuan senantiasa membimbing berdasarkan al Qur'an serta hadist⁹.

Bimbingan Islam menurut Prayitno mengemukakan beberapa ciri bimbingan islam menjadi berikut:

- 1) Pemberi bantuan berinteraksi secara langsung.
- 2) Interaksi dalam pemberian bantuan telah dibatasi dengan dimensi verbal, saling berbicara.
- 3) Berlangsung waktu yang relatif lama.
- 4) Maksud bimbingan islam yaitu terjadi perubahan perilaku klien.
- 5) Pemberi bantuan adalah proses dinamis¹⁰.

Sedangkan *Ta'zir*, dari sisi bimbingan islam termasuk salah satu teknik mengubah perilaku gaya pesantren. Prinsip dalam

⁹ M. Hamdan Bakran adz- Dzakiry, "*Konseling dan psikoterapi islam penerapan metode sufistik*", (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hlm. 137.

¹⁰ Dr. Mulyadi, "*Bimbingan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*", (Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP 2016) hlm. 84-85

mengaplikasikan pemberian *ta'zir* menjadi jalan terakhir serta wajib dilaksanakan dengan terbatas dan tidak menyakiti santri¹¹.

Kesimpulan bimbingan islam *Ta'zir* merupakan pemberian bantuan dalam hal pengubahan akal pikiran dan tingkah laku melalui nilai ajaran qur'an dan hadist. Sehingga ciri-ciri bimbingan islami *ta'zir* ini pada umumnya meliputi:

- 1) Pemberian *ta'zir* harus dengan jalinan cinta serta kasih sayang.
 - 2) Harus berdasarkan bukti “keharusan”.
 - 3) Harus menjadikan kesan hati santri.
 - 4) Harus menjadikan perasaan menyesal pada santri. pemberian maaf, harapan serta kepercayaan¹².
- b. Perilaku Berpacaran

Perilaku berpacaran telah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Proses pacaran muncul semenjak adanya rasa cinta serta saling keterkaitan antara laki-laki dengan perempuan. Istilah pacaran tak lepas oleh remaja, sebab menjadi karakteristik yang menonjol yaitu rasa suka dengan lawan jenis serta harapan memiliki. Bentuk perilaku pacaran meliputi mengobrol, bercanda, jalan berdua, bersentuhan, berciuman, bercumbu, dan juga berhubungan badan.

¹¹ Dr. Zamzami Sabiq, “*Bimbingan Konseling*”, Cet. Ke 1, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani), hlm 54

¹² Dhofier, Zamaksyari, 2011, “*Tradisi Pesantren : Studi Pandangan Hidup kiai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*”, Jakarta, LP3ES

Perilaku tersebut dilakukan dengan pacarnya untuk menunjukkan rasa sayangnya tanpa ada paksaan.¹³

Bentuk perilaku berpacaran yang biasa dilakukan oleh para remaja meliputi tindakan jalan berdua, mengobrol, bercanda hingga ke hal-hal yang negatif seperti berpelukan, ciuman, meraba-raba pasangannya. Seringkali perilaku berpacaran dikalangan remaja dikaitkan dengan hubungan seks pranikah, karena bentuk perilaku pacaran yang dilakukan biasanya diikuti dengan sejumlah pengalaman yang dapat memberikan perangsangan bagi remaja untuk mengadakan hubungan seks dengan pasangannya.¹⁴

Santrock mengungkapkan ada beberapa indikator berpacaran pada remaja yaitu:

- 1) Proses sosialisasi.
- 2) Pacaran meliputi proses belajar tentang keakraban.
- 3) Berpacaran merupakan salah satu bentuk relasi.
- 4) Berpacaran merupakan konteks untuk melakukan eksperimen dan eksplorasi seksual¹⁵.

Dengan demikian, perilaku berpacaran tersebut memiliki dampak positif dan dampak negatif:

¹³ Al'aina Zilly Tandrianti, Eko Darminto, "Perilaku Pacaran Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Tulungagung", jurnal ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

¹⁴ Elmah Try Wardani, "Analisis dan Penanganan Perilaku Pacaran yang Menyimpang (Studi Kasus pada Siswa SMP 5 Tinambung)", Universitas Negeri Makassar

¹⁵ Santrock, J. W. (2003). *Adolescence "Perkembangan Remaja"*, (Alih Bahasa: S. B. Adelar & S. Saragih). Jakarta: Erlangga.

- 1) Dampak positif dalam berpacaran yaitu bisa meningkatkan prestasi belajar. Dalam hal ini, salah satu dari pasangan tidak ingin kalah, karena ketika salah satu dari pasangannya kalah dia merasa malu. Maka timbulah rasa semangat untuk meraih prestasi belajarnya agar seimbang dengan pasangannya.
- 2) Dampak negatif dalam berpacaran meliputi
 - a) Kekerasan fisik penyebabnya rasa kecemburuan, sifat posesif, dan temperamen dari pasangan.
 - b) Menurunkan konsentrasi, hal ini terjadi karena hubungan pacaran yang masih mempunyai emosi yang labil. Sehingga konsentrasi buyar dan tertinggalnya tugas-tugas yang menjadi kewajibannya.

Adapun dampak berpacaran menurut islam. Pacaran adalah perbuatan dosa, karena berakibat menjerumus kepada perzinaan, melemahkan iman, mengajarkan kepada kemunafikan, mengurangi produktivitas dan minat belajar, dan menjadikan hidup boros. Oleh karena itu hindarilah berpacaran, Rasulullah SAW memberi saran bagi yang belum mampu menikah sebagaimana dalam hadist yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Mas'ud yaitu: " Wahai Generasi muda, barang siapa di antara kalian telah mampu serta berkeinginan menikah, menikahlah karena sesungguhnya pernikahan itu dapat menundukkan pandangan mata dan memelihara kemaluan. Dan barang siapa di antara kalian belum mampu, maka hendaklah

berpuasa, karena puasa itu menjadi penghalang untuk melawan gejala nafsu. (HR. Bukhari, Muslim, Ibnu Majjah, dan Tirmidzi).¹⁶

2. Penelitian Relevan

Selama melakukan penelitian untuk skripsi ini, penulis melakukan kajian literatur terhadap beberapa penelitian terkait. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian penulis:

- a. Oktaviannisa D.P, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta “Faktor – faktor yang memengaruhi intensi berpacaran santri Pondok Pesantren Da’ar El Qolam II 2019” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sikap, norma, subjektif, *perceived behavior control*, memiliki pengaruh agama pada tujuan berpacaran santri pondok pesantren. Ada persamaan antara skripsi yang membahas tentang santri berpacaran. Namun terdapat perbedaan yakni pada skripsi ini membahas tentang faktor pengaruh intensi berpacaran.¹⁷
- b. Iknandi Tiara Lukitasari, Jurusan Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta “Perilaku Pacaran Remaja Ditinjau terhadap Interaksi Pola Asuh Orang Tua dan Asal Sekolah 2018”. Hasil penelitiannya menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pacaran remaja sehat dengan tak sehat adalah persepsi remaja terhadap perilaku seks, media pornografi, globalisasi, dan ketertarikan seks. Terdapat persamaan yakni dalam skripsi ini

¹⁶ Jefri Al-Bukhori, “*Sekuntum Mawar Untuk Remaja*”, hlm, 12-13

¹⁷ Oktaviannisa D.P, “Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berpacaran santri Pondok Pesantren Daar El Qolam II”, *Skripsi sarjana psikologi*, (Jakarta: Perpustakaan UIN, 2019)

membahas tentang perilaku pacaran pada remaja. Namun terdapat perbedaan yaitu tempat penelitian.¹⁸

- c. Medina Azizah, Jurusan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang “Fenomena Pacaran dalam Kalangan Santri Pondok Pesantren X tahun 2022”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa fenomena pacaran di kalangan santri terjadi karena faktor lingkungan pertemanan dan faktor penyemangat pribadi. Terdapat persamaan dalam skripsi ini yakni membahas tentang fenomena santri berpacaran. Namun terdapat perbedaan yakni dalam skripsi ini tidak membahas bagaimana cara mengatasi santri yang berpacaran.¹⁹
- d. Muhammad Arifin Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu “Implementasi *Ta'zir* dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan santri Pondok Pesantren Modern Darusalam Kepahiang 2020”. Temuannya menunjukkan bahwa penerapan *ta'zir* dapat meningkatkan perihal disiplin santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepaiang.²⁰
- e. Ariska Ayu Dyaningrum Prodi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta “Konseling Individu dalam mengatasi persoalan pacaran siswa MAN 1

¹⁸ Iknandi Tiara Lukitasari, “Perilaku Pacaran Remaja Ditinjau terhadap Interaksi Pola Asuh Orang Tua dan Asal Sekolah 2018”, *Skripsi Sarjana Psikologi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah)

¹⁹ Medina Azizah, “Fenomena Pacaran dalam Kalangan Santri Pondok Pesantren X”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Malang : Universitas Muhamadiyah).

²⁰ Muhammad Arifin, “Implementasi *Ta'zir* dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan santri Pondok Pesantren Modern Darusalam Kepahiang 2020”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu)

Yogyakarta 2017". Mengenai penelitiannya menunjukkan bahwa metode yang dipergunakan pengajar untuk menanggulangi persoalan pacaran peserta didik MAN 1 Yogyakarta merupakan metode eklektif yaitu siswa mencari solusi serta guru BK harus menyampaikan saran tetapi keputusan penyelesaian tetap dari siswa itu sendiri. Terdapat persamaan pada penelitian ini yakni meneliti tentang masalah berpacaran. Namun dalam penelitian ini memiliki perbedaan yakni dalam skripsi ini membahas tentang konseling individu.²¹

3. Kerangka Berfikir

Pacaran merupakan proses perkenalan antara dua individu yang biasanya berada dalam rangkaian tahap pencarian kecocokan menuju kehidupan berkeluarga yang dikenal dengan pernikahan. Masa ini merupakan usaha seseorang untuk memilih calon pasangan hidupnya.²² Sedangkan Perilaku berpacaran santri merupakan hubungan seorang pria dengan wanita yang bukan *makhrom* dan dilakukan dalam kawasan pondok pesantren. Di kalangan Pondok Pesantren melarang santri untuk berpacaran, karena akan mengganggu konsentrasi mereka dalam belajar dan melanggar syariat islam.²³

²¹ Ariska Ayu Dyaningrum, "*Konseling Individu dalam mengatasi persoalan pacaran siswa MAN 1 Yogyakarta 2017*", Skripsi Sarja Psikologi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga)

²² Fika Ahdina Sari, "*Gaya Pacaran Mahasiswa-Mahasiswi Santri Pondok Pesantren di Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Sosiologi, (Yogyakarta: Uiniversitas Negeri Yogyakarta

²³ Medina Azizah, "*Fenomena Pacaran dalam Kalangan Santri Pondok Pesantren X tahun 2022*", Skripsi Jurusan Sosiologi, Malang: Universitas Muhammadiyah

Fenomena pacaran bukan hanya terjadi di kalangan remaja sekolah umum, tetapi juga terjadi di kalangan remaja santri pondok pesantren. Maka, di kawasan pondok pesantren diterapkan bimbingan islam melalui *ta'zir*. Bimbingan islam *ta'zir* memiliki peran penting dalam mengatasi perilaku berpacaran santri, karena sebagai cara untuk santri agar tidak melanggar peraturan. Hal ini dilihat dari perilaku santri, dimana sudah banyak pondok pesantren yang menggunakan penerapan bimbingan islam *ta'zir*. Dengan adanya bimbingan islam *ta'zir* dapat memberikan rasa jera, dan penyesalan kepada santri.²⁴

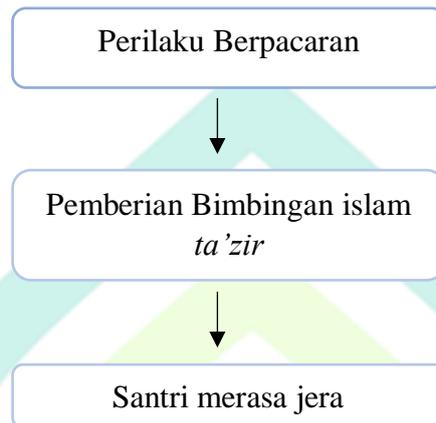
Dalam pelaksanaan pemberian *ta'zir* teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori Behavioristik Skinner. Dalam hal ini, Behavioristik memfokuskan pemahaman pada perubahan perilaku yang diamati, diukur, dan dinilai secara konkret. Sebagai salah satu teori belajar, teori ini merupakan teori yang memiliki banyak perkembangan teori-teori belajar. Hal ini, terletak pada perubahan perilaku sebagai fokus utama dari metode belajarnya. Cara kerja yang menentukan ialah pengondisian operan stimulus oleh lingkungan terhadap respons individu. Lingkungan dapat membentuk dan memengaruhi perilaku individu.²⁵ Dengan demikian, Implementasi Bimbingan islam melalui *ta'zir* dalam mengatasi perilaku

²⁴ Siti Fatmah Nurlita, Pengurus Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal, 8 Mei 2023

²⁵ Kiki Melita Andriani, Maemonah, Rz. Ricky Satria Wiranata, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner dalam Pembelajaran : Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 – 2020", Jurnal Pendidikan & Agama Islam, *ŚALIHA* | Vol. 5 No. 1 Januari 2022

berpacaran dapat teratasi, dimana pengurus menekankan perubahan perilaku santri ke hal-hal yang lebih baik.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dijabarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



Bagan 1.1 Peta Konsep Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pengumpulan data adalah pengumpulan data lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, pengumpulan data lapangan berarti pengumpulan informasi dari lapangan, baik lisan maupun tulisan (dokumentasi). Berdasarkan Bogdan dengan Taylor, metodologi kualitatif mengacu pada peneliti yang melakukan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari perilaku orang yang diamati.²⁶ Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis ialah Pondok Pesantren Mahadut Tholabah babakan Lebaksiu Tegal. Berikutnya pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif,

²⁶ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Cet. Ke-31 (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

di mana metode tersebut mampu menuntun peneliti untuk memperoleh atau menggambarkan situasi yang sedang diteliti secara merata, luas, dan terperinci.²⁷ Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori Behavioristik Skinner, di mana pengurus menekankan perubahan perilaku santri melalui bimbingan islam *ta'zir*.²⁸

2. Sumber data

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh seseorang secara eksklusif dari objek yang diteliti.²⁹ Sebagai sumber informasi utama, peneliti mewawancarai pengurus, serta santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah di Lebaksiu Tegal.
- b. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber non eksklusif atau sekunder. Sumber informasi sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai jurnal, buku dan dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyempurnakan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sesuai tujuan penelitian.

- a. Metode wawancara yaitu proses interaksi antar dua orang yaitu pewawancara serta sumber info untuk bertukar informasi melalui komunikasi secara langsung³⁰. Metode digunakan untuk menerima

²⁷ Mulkam Syahriza, Pangeran Harahap, Zainul Fuad. “Analisis Efektivitas Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)”, *Jurnal At-tawassuf* Volume 6 No. 1 Januari 2019, hlm. 147

²⁸ Bareb Setyadi, Konsep Pendekatan Behaviorisme B. F. Skinner Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, IAIN Ponorogo 2020

²⁹ Syafrizal Helmi Situmorang, Muslich Lutfi, “Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis”, (Medan: USU Press, 2014), hlm. 3.

³⁰ Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Equilibrium*, No 9, Juni V, 2009, hlm 6

data yang berhubungan dengan Implementasi *ta'zir* seperti Bagaimana Implementasi bimbingan islam melalui *ta'zir* perilaku berpacaran santri. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur yaitu pewawancara mengombinasikan wawancara bebas dengan pedoman wawancara yang sudah disiapkan. Dimana wawancara tersebut ditunjukkan kepada pengurus santri serta pengasuh.

- b. Metode Observasi adalah Pengumpulan data secara eksklusif dari lapangan. Data observasi bisa berupa ilustrasi perilaku, serta tindakan, hubungan antar manusia. Data observasi juga bisa berupa hubungan dalam suatu organisasi.³¹ Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, hal yang dapat diobservasi sesuai dengan pedoman.
- c. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data, membuat catatan dasar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti supaya data lengkap, valid, dan tidak bias.³² Data digunakan berbentuk rekaman wawancara, catatan, data arsip dan foto dalam kegiatan yang telah dilaksanakan.

³¹ Atwar Bajari, “*Metode Penelitian Komunikasi (Prosedur, Terend, Dan Etika)*” (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 112.

³² Basrowi, Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2008) hlm.158.

4. Teknik Analisis Data

Miles dan Humberman, terdapat 3 jalur dalam analisis data kualitatif reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.³³

- a. Reduksi data ialah aktivitas merangkai, menentukan serta memfokuskan terhadap hal pokok, mencari tema serta pola data³⁴. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya direduksi dan difokuskan pada bentuk perilaku berpacaran santri dan implementasi bimbingan islam melalui *ta'zir* dalam perilaku berpacaran santri.
- b. Penyajian data dilakukan pada rangkuman, bagan, korelasi antar kategori dan sejenisnya yang bersifat naratif, grafik, matrik, serta chart. Kemudian data direduksi akan diperoleh *display*, yaitu menyajikan data serta berita yang diambil dari sebuah kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai bentuk perilaku berpacaran santri dan implementasi bimbingan islam melalui *ta'zir* perilaku berpacaran santri.
- c. Menarik kesimpulan adalah memahami keteraturan, pola, aplikasi, makna dan makna aliran karena proposisi yang direduksi dan disajikan.³⁵ Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai bentuk perilaku berpacaran santri dan implementasi bimbingan islam melalui *ta'zir* perilaku berpacaran santri.

³³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 17 No. 33. 2018, hlm. 83.

³⁴ Mardawani, "Praktis Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta, Cv budi utama 2020), hlm. 66.

³⁵ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", hlm. 93-99.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini :

Bab I Pendahuluan, subbab berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, Bimbingan islam melalui ta'zir dan perilaku berpacaran, A). Bimbingan islam melalui ta'zir: 1) Definisi Bimbingan islam ta'zir, 2). Fungsi Bimbingan islam ta'zir, 3). Tujuan Bimbingan islam ta'zir. 4). Tahapan Konseling, B). Perilaku berpacaran: 1). Definisi perilaku berpacaran, 2). Fungsi perilaku berpacaran, 3). Cara mengatasi perilaku berpacaran.

Bab III Implementasi bimbingan islam melalui ta'zir dalam mengatasi perilaku berpacaran santri dengan subbab: 1). Gambaran umum Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal, 2). Bentuk perilaku berpacaran santri 3). Implementasi bimbingan islam melalui ta'zir dalam mengatasi perilaku berpacaran santri

Bab IV Analisis perilaku berpacaran santri, meliputi Analisis Implementasi bimbingan islam melalui ta'zir dalam mengatasi perilaku berpacaran santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal

Bab V Penutup, menjelaskan tentang kesimpulan, serta saran yang diberikan dan berkaitan dari hasil penelitian dari berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan peneliti hingga dapat bermanfaat.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Implementasi Bimbingan Islam Melalui *Ta'zir* Dalam Mengatasi Perilaku Berpacaran Santri Di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal maka disimpulkan bahwa :

1. Bentuk perilaku berpacaran santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah meliputi *Pertama*, bertemu saat kegiatan, bagaimana santri berinteraksi dengan pasangannya di lingkungan sekolah, Yang mana biasanya mereka mengambil waktu disaat istirahat dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain mengobrol saat bertemu mereka juga saling memberikan perhatian-perhatian kecil saat bertemu seperti membelikan makanan di kantin dan menemaninya. *Kedua*, mengirim surat, Dimana santri saling mengirim surat antara lawan jenis yang merupakan bentuk komunikasi dalam berpacaran di Pondok Pesantren yang tujuannya untuk saling bertukar kabar, selain itu, mengirim surat juga menjadi ajang saling bertukar cerita didalamnya.
Ketiga, berkencan dimana dalam hal ini santri lebih memilih waktu liburan pondok untuk bertemu mereka lebih banyak waktu untuk mengobrol, bertukar cerita, bercanda.
2. Pelaksanaan bimbingan islam *ta'zir* dilaksanakan di aula pesantren dan waktunya pada hari ahad setelah kegiatan *ro'an*. Adapun tahap-tahap

pelaksanaan *ta'zir* diantaranya: (1) Tahap awal, dimana pengurus melakukan pendekatan dengan tujuan menciptakan suasana yang nyaman sehingga santri santai dan dapat mengutarakan permasalahannya. (2) Tahap pertengahan (kerja), dimana pengurus focus pada penjelajahan masalah dan proses pemberian *ta'zir* yang akan diberikan oleh pengurus kepada santri. Jenis-jenis *ta'zir* yang diberikan kepada santri meliputi: Pertama, *ta'zir* ringan dimana dalam hal ini bentuk pelanggarannya seperti saling mengirim surat. Kedua, *ta'zir* sedang dimana dalam hal ini bentuk pelanggarannya berupa bertemu bersama lawan jenis. Ketiga, *ta'zir* berat, dimana dalam hal ini bentuk pelanggarannya berupa keluar pondok tanpa izin serta tujuannya untuk bertemu lawan jenis. (3) Tahap akhir, dimana pengurus melakukan evaluasi, apakah santri akan merasa jera atau tidak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengasuh serta tenaga pendidik hendaknya bisa memberikan bimbingan *ta'zir* secara langsung agar tidak terjadi perilaku berpacaran dan pelanggaran santri lainnya.
2. Pengurus hendaknya lebih mengevaluasi jenis *ta'zir* yang diberikan secara khusus dalam menangani perilaku berpacaran dan kenakalan lainnya. Untuk mengurangi jumlah kenakalan yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah.

3. Santri diharapkan mentaati tata tertib Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal. Terutama dalam aturan untuk tidak berpacaran.
4. Peneliti selanjutnya, dapat fokus untuk meneliti dengan menggunakan metode eksperimen dalam menangani kasus berpacaran santri.



DAFTAR PUSTAKA

- adz-Dzakiry, M. H. (2002). *Konseling dan Psikoterapi islam penerapan metode sufistik*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Al-Sayih, A. A. (2001). *Keutamaan Islam terjemah Muhammad Muhcson Ansy*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Amin, S. M. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Amin, S. M. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arifin. (1996). *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Agama*. Jakarta: Golden Terayon Press.
- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ayu Yustitia, F. (2018). *Aspek dan Dinamika Psikologis Relasi Pacaran*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, Bulaksumur.
- Banjari, A. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi (Prosedur Terend dan Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Basrowi, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Bukhori, B. (Juni 2014). Dakwah melalui Bimbingan dan Konseling Islam. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 05, 14*.
- Dahlan, M. (1985). *Beberapa Pendekatan dalam Penyuluhan* . Bandung: Diponegoro.
- DeGenova, M. &. (2005). *Intimate Relationship. Marriages and Families*, MC:Grow-Hill.
- Faqih, A. R. (2001). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jogjakarta: UII Press.

- Hakim, L. (2014). Upaya pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar negeri sosrowijayan. *Skripsi*.
- Hallen. (2022). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Hanifah Dwi Yuniarti, I. N. (n.d.). *Dakwah melalui Bimbingan Konseling Islam*.
- Hengki Firmanda, H. D. (2022). Penerapan Ta'zir terhadap santri dalam Perspektif Undang-undang anak nomor 3 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dan pemikiran Ibnu Rusdy. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.6 No. 02,, 3.
- Ikhsanudin, D. (Agustus 2022). Pacaran Bebas Remaja Jaman Now. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran* Vol. 2, 84.
- In'am. (2010). *Masa depan pesantren eksistensi di tengah gelombang modernisasi*. Malang: Madani.
- Luqman, E.-H. (2014). *Fenomena pacaran dunia remaja*. Zanafa Publishing.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdalarya.
- Mulkam Syahriza, P. H. (Januari 2019). Analisis Efektifitas Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara). *Jurnal At-Tawassuf* Vol. 6 No.1, 147.
- Mulyadi. (2016). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nadirah, S. (2017). Peranan Pendidikan dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja. *Musawa*, 309.

- nafis, M. (Juni 2020). Pesantren dan Toleransi Beragama. *Jurnal Pendidikan Islam Ta'lim Vol. 2*, 203.
- Pratiwi, W. P. (2017). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di Mts Patra Mandiri Palembang. *Skripsi*, 45.
- Prayitno. (1999). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta Ridha.
- Rahmat, P. S. (Juni 2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium No. 9*, 6.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 17 No. 33*, 83.
- Rony Setiawan, S. N. (September 2008). Pengaruh Pacaran terhadap perilaku seks Pranikah. *Jurnal Soul*, 64.
- Rustini Wuladari, A. R. (2018). Relasi Interpersonal dalam psikologi komunikasi. *Islamic Communication Journal No. 1*.
- Sabiq, Z. (2020). *Konseling Pesantren*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Sabiq, Z. (n.d.). *Bimbingan Knseling*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Samsul Munir, A. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Santrock, J. W. (2009). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (n.d.). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, F. A. (n.d.). Gaya Pacaran Mahasiswa-Mahasiswi Santri Pondok Pesantren di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 3.
- Sugiono. (n.d.). *Memahami Penelitian Kualitatif* hlm. 93-99.

- Syafrizal Helmi Situmorang, M. L. (2014). *Analisis Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Syatria Adymas, A. F. (2020). Eksistensial Humanistik Dalam Prespektif Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol.3*, 32-33.
- Syawaluddin Nasution, M. P. (2022). Implementasi Konseling Islami: Negoisasi Identitas Spiritual dalam Tradisi Tarekat Naqsabandiyah di Sumatera Utara. *Jurnal Stai al hidayah*, 24.
- Walgito, B. (1995). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widayatullah, W. (2012). Pengaruh Ta'zir terhadap peningkatan kedisiplinan santri di pondok pesantren (penelitian di pondok pesantren Al-Musaddadiyah Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 06*.
- Wijayanto, A. (2015). *Budidaya 10 Sayuran Favorit*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Yusuf, S. (n.d.). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zamaksyari, D. (2011). *Tradisi Pesantren : Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai masa depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Lu'luil Maknun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal Lahir : Tegal, 14 Agustus 2001
Alamat : Jl. Cemara Rt. 07/Rw. 02 Desa Talok Kec.
Pangkajene Kab. Tegal
Handphone : 085876912449
Nama Ayah : Mujahidin
Nama Ibu : Sobiroh

B. Riwayat Pendidikan

a. Formal

2007-2012: SD Negeri Talok 01

2013-2015: SMP Negeri 3 Pangkajene

2016-2018: MA Ma'hadut Tholabab Babakan Lebaksiu Tegal

b. Non Formal

2007-2012 : TPQ Nurul Amaliyah

2016-2017 : APPI Al-Azizah Babakan Lebaksiu Tegal

2019-2022 : Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja Pekalongan

C. Pengalaman Organisasi

2017-2018 : Pengurus PMR

2018-2022 : Pengurus Harian IPPNU

Pekalongan, 5 Juni 2023



LU'LUIL MAKNUN